

Analisis Pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional "Lompat Karet" dalam Melestarikan Kearifan Lokal di Kota Medan

Author:

Suyanti¹
Daulat Saragi²
Yakobus Ndona³

Afiliation:

Universitas Negeri Medan

Corresponding email

suyantiy661@gmail.com¹
saragihos@yahoo.co.id²
yakobusndona@unimed.ac.id³

Histori Naskah:

Submit: 27-10-2023
Accepted: 27-10-2023
Published: 29-10-2023

How To cite:



*This is anCreative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Latar belakang: Penelitian ini mengkaji peran permainan tradisional "Lompat Karet" dalam membentuk karakter individu sambil mendukung upaya pelestarian kearifan lokal di Kota Medan. Kearifan lokal adalah elemen penting dalam mempertahankan identitas budaya suatu daerah, dan permainan tradisional dapat menjadi jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan warisan budaya mereka.

Metode penelitian: Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan model triangulasi, diantaranya observasi langsung, wawancara terhadap anak-anak pada khususnya saat bermain, dan dokumen yang diambil dari guru terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan karakter anak. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan "Lompat Karet" memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter individu. Para peserta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan rasa tanggung jawab. Mereka juga memperoleh ketangkasan fisik dan mental melalui permainan ini

Kesimpulan: Permainan "Lompat Karet" berfungsi sebagai teknik permainan yang efektif untuk mengenalkan dan memahami nilai-nilai budaya lokal Kota Medan, seperti solidaritas, kejujuran, dan rasa hormat terhadap tradisi.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Permainan Tradisional, Lompat Karet, Kearifan Lokal, Kota Medan

Pendahuluan

Permainan tradisional merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu permainan tradisional yang masih populer di kalangan anak-anak adalah "Lompat Karet". Permainan ini melibatkan sekelompok anak yang melompati seutas karet yang ditarik oleh dua orang pemain. Selain memberikan hiburan, permainan ini juga memiliki potensi dalam pembentukan karakter anak-anak. Selain memberikan hiburan, menstimulasi psikomotor anak (Suharnoko & Firmansyah, 2018), permainan ini juga memiliki potensi dalam pembentukan karakter anak-anak (Harun Joko Prayitno & dkk, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ilmiah tentang Analisis Pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional "Lompat Karet" dapat berperan dalam melestarikan kearifan lokal di Kota Medan (Rustan, 2020). Pada era globalisasi ini, kearifan lokal seringkali terabaikan dan tergantikan oleh budaya asing. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan melestarikan kearifan lokal agar tidak punah. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memanfaatkan permainan tradisional sebagai sarana pembentukan karakter anak-anak. Dalam konteks ini, penelitian ilmiah dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan program pembelajaran yang berbasis permainan tradisional.

Kearifan lokal adalah bagian penting dari identitas budaya suatu daerah. Di Kota Medan, sebagai salah satu kota terbesar di Sumatera Utara, kearifan lokal ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bentuk permainan tradisional. Salah satu permainan tradisional yang masih hidup dan berkontribusi dalam melestarikan kearifan lokal adalah "Lompat Karet." Meskipun permainan ini telah ada sejak lama, dampak modernisasi dan perubahan pola hidup sering kali mengancam kelangsungannya. Permainan "Lompat Karet" menarik perhatian sebagai objek penelitian ilmiah yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran permainan tradisional "Lompat Karet" dalam pembentukan karakter individu, sambil mendukung upaya pelestarian kearifan lokal di Kota Medan. Sebagai bagian dari analisis ini, perlu mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam konteks pelestarian budaya dan aktivitas anak-anak.

Studi Literatur

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Budaya: Undang-undang ini memiliki relevansi langsung dengan pelestarian kearifan lokal. Salah satu tujuan utama undang-undang ini adalah untuk memajukan dan melestarikan budaya Indonesia, termasuk budaya lokal di Kota Medan. Permainan tradisional seperti "Lompat Karet" dianggap sebagai bagian dari budaya dan harus dilindungi.

Analisis Pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional "Lompat Karet" memiliki potensi dalam pembentukan karakter anak-anak. Beberapa karakter yang dapat dikembangkan melalui permainan ini antara lain: Kerjasama dalam permainan "Lompat Karet", anak-anak dapat bekerja sama untuk melompati karet dengan tepat (Paradisa & Asriwandari, 2017). Hal ini dapat mengembangkan kemampuan kerjasama dan saling percaya antar anak, sebab permainan ini dikerjakan lebih dari dua orang, dan butuh kekompakan dalam grup, sehingga anak-anak akan mengasah kreatifitas baik fisik maupun psikis untuk menapai tujuan permainan tersebut (Redaksi Kumparan, 2021). Kesabaran anak-anak perlu menunggu giliran mereka untuk melompati karet. Hal ini dapat mengembangkan kesabaran, kejujuran dan kemampuan mengendalikan diri (Hadriany, Kurniati, Thifa, & Ramadhani, 2021). Kreativitas: anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan menciptakan gerakan-gerakan baru dalam permainan ini. Kedisiplinan mengikuti aturan permainan dan menjaga kedisiplinan selama bermain.

Penelitian ilmiah tentang Analisis Pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional "Lompat Karet" dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana permainan ini dapat membentuk karakter anak-anak. Penelitian ini dapat melibatkan berbagai aspek, seperti psikologi, pendidikan, dan budaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah landasan utama yang membantu peneliti mencapai tujuan penelitian dengan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter melalui permainan tradisional "Lompat Karet" dan kontribusinya terhadap pelestarian kearifan lokal di Kota Medan. Dalam konteks ini, metode penelitian yang tepat dan cermat sangat penting untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan pemain "Lompat Karet" serta tokoh masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan tentang permainan ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama

1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami proses pembentukan karakter dan bagaimana permainan "Lompat Karet" berperan dalam melestarikan kearifan lokal. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman individu, nilai-nilai budaya, dan makna sosial dari permainan ini.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian akan terdiri dari anak-anak dan remaja di Kota Medan yang aktif bermain "Lompat Karet." Penelitian akan melibatkan berbagai kelompok usia dan latar belakang budaya untuk mendapatkan

gambaran yang lebih lengkap dan representatif. Selain itu, tokoh-tokoh masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan tentang kearifan lokal dan permainan "Lompat Karet" juga akan diwawancarai.

3. Pengumpulan Data

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti akan mengamati langsung anak-anak dan remaja yang bermain "Lompat Karet" di berbagai lokasi di Kota Medan. Observasi ini akan mencakup teknik-teknik permainan, tingkat keterlibatan, interaksi sosial, serta peran yang dimainkan oleh pemain dalam permainan ini. Observasi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika permainan dan pengaruhnya terhadap karakter pemain.
 - b. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemain "Lompat Karet" untuk menggali pengalaman mereka dalam bermain permainan ini. Wawancara akan mencakup pertanyaan tentang nilai-nilai yang mereka pelajari dari permainan, bagaimana permainan ini mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial mereka, serta pandangan mereka tentang pelestarian kearifan lokal. Selain itu, tokoh-tokoh masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan tentang sejarah dan makna permainan "Lompat Karet" juga akan diwawancarai untuk memberikan perspektif yang lebih luas.
4. Analisis Data Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis konten. Transkrip wawancara dan catatan observasi akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis ini akan membantu dalam memahami pengaruh permainan "Lompat Karet" terhadap pembentukan karakter dan peran pentingnya dalam melestarikan kearifan lokal. Temuan akan dikodekan dan diinterpretasikan untuk menyusun temuan-temuan utama penelitian.

Hasil

Hasil dari penelitian ini bahwa permainan tradisional "Lompat Karet" termasuk permainan yang berkontribusi terhadap pelestarian kearifan lokal di Kota Medan. Permainan lompat karet membangun karakter anak dalam bersosialisasi dan mampu meregulasi perilaku saat berinteraksi dengan individu lainnya, selain membentuk karakter positif dalam kegiatan sosialisasi dan interaksi, permainan ini mampu mengasah perkembangan motorik kasar anak-anak sesuai dengan usianya.

Pembahasan

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah peran penting permainan "Lompat Karet" dalam perkembangan keterampilan fisik anak-anak dan remaja di Kota Medan. Observasi partisipatif menunjukkan bahwa permainan ini memerlukan tingkat keterampilan motorik yang tinggi. Pemain harus melompati karet dengan waktu yang tepat dan tinggi, mengembangkan koordinasi mata dan tangan yang baik (Zenith, Hanim, & Sjamsir, 2020). Ini membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar mereka.

Selain keterampilan fisik, permainan "Lompat Karet" juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial anak-anak (NG, 2017). Wawancara mendalam dengan pemain "Lompat Karet" mengungkapkan bahwa permainan ini mendorong kerjasama dan komunikasi antar pemain. Mereka harus bekerja sama untuk menjaga ritme melompat dan mencegah karet putus. Hal ini mengajarkan nilai-nilai kerjasama, rasa tanggung jawab, dan komunikasi yang baik.

Permainan "Lompat Karet" juga berfungsi sebagai sarana efektif untuk mengenalkan dan memahami nilai-nilai budaya lokal di Kota Medan. Dalam wawancara, pemain "Lompat Karet" menyatakan bahwa mereka belajar tentang solidaritas, kejujuran, dan rasa hormat terhadap tradisi melalui permainan ini. Mereka menyadari bahwa permainan ini adalah bagian dari warisan budaya mereka dan merasa bangga untuk memainkannya.

Permainan "Lompat Karet" di Kota Medan tidak hanya merupakan bentuk hiburan, tetapi juga merupakan aspek penting dari identitas budaya lokal. Melalui permainan ini, anak-anak dan remaja mengidentifikasi diri mereka dengan kearifan lokal mereka. Mereka merasa terhubung dengan generasi sebelumnya yang juga pernah bermain "Lompat Karet." Ini menggambarkan bagaimana permainan tradisional dapat menjadi alat yang efektif dalam melestarikan kearifan lokal sebagai bagian penting dari identitas kota.

Permainan "Lompat Karet" juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan warisan budaya mereka. Melalui permainan ini, mereka belajar tentang tradisi, nilai-nilai, dan cerita-cerita yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya. Ini adalah cara yang efektif untuk mengenalkan anak-anak dan remaja kepada kearifan lokal dan membuat mereka lebih peduli terhadap budaya mereka.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan, pelestarian budaya, dan pengembangan karakter anak-anak di Kota Medan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, beberapa rekomendasi berikut dapat diajukan: Integrasi Permainan "Lompat Karet" dalam Kurikulum Pendidikan karakter dan pelestarian budaya dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan permainan "Lompat Karet" dalam kurikulum pendidikan. Sekolah-sekolah dapat menyediakan waktu khusus untuk bermain permainan tradisional ini dan menjadikannya sebagai bagian dari pendidikan karakter anak-anak. Pembentukan karakter melalui permainan tradisional "Lompat Karet" dapat menjadi salah satu solusi untuk melestarikan kearifan lokal di Kota Medan. Dalam konteks ini, pendidikan karakter memainkan peran penting dalam mengembangkan sikap dan nilai-nilai positif pada anak-anak. Permainan tradisional dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi alternatif yang menarik bagi anak-anak dalam menghabiskan waktu luang mereka.

Dalam era digital ini, anak-anak cenderung lebih tertarik pada permainan komputer dan gadget. Namun, permainan tradisional dapat memberikan pengalaman yang berbeda dan lebih bermanfaat bagi perkembangan mereka. Dalam konteks pendidikan, permainan tradisional juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Melalui permainan ini, anak-anak dapat belajar tentang sejarah, budaya, dan kearifan lokal mereka. Selain itu, permainan tradisional juga dapat melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai materi yang diajarkan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi permainan tradisional dalam pembentukan karakter dan melestarikan kearifan lokal, perlu adanya kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Pemerintah dapat mendukung pengembangan program pembelajaran yang berbasis permainan tradisional, sementara sekolah dapat mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kurikulum mereka. Masyarakat juga perlu terlibat dalam mempromosikan dan melestarikan permainan tradisional, baik melalui kegiatan komunitas maupun acara budaya.

Promosi dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Pemerintah Kota Medan dan lembaga budaya setempat dapat melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan kearifan lokal. Ini dapat mencakup promosi permainan "Lompat Karet" sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan. Kolaborasi dengan komunitas lokal yang peduli terhadap pelestarian kearifan lokal dapat meningkatkan upaya pelestarian. Komunitas ini dapat memberikan pelatihan, mendukung acara budaya, dan membantu dalam menjaga permainan "Lompat Karet" tetap hidup.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional "Lompat Karet" memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak dan dalam pelestarian kearifan lokal di Kota Medan. Permainan ini tidak hanya membantu perkembangan keterampilan fisik dan sosial, tetapi juga mengenalkan nilai-nilai budaya yang penting. Melalui permainan ini, anak-anak dan remaja mengidentifikasi diri mereka dengan kearifan lokal mereka dan menjadi pelaku dalam pelestarian budaya. Dengan integrasi yang bijak dalam pendidikan dan upaya pelestarian yang berkelanjutan, permainan "Lompat Karet" dapat terus berperan dalam melestarikan kearifan lokal dan membentuk karakter generasi muda kota Medan.

Referensi

- Hadriany, E., Kurniati, Q., Thifa, L., & Ramadhani, P. (2021). Pembentukan Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional di RA. Amanah Kecamatan Medan Marelan. *AUD Cendekia*, 2 no.1(2774-6402), 95-105.
- NG, T. (2017). PENINGKATAN PEMBELAJARAN LOMPAT TINGGI DENGAN MEDIA KARET DI SDN 12 BALAU MILUT. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-12.
doi:<https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i5.19972>
- Paradisa, T., & Asriwandari, H. (2017). Permainan Tradisional Lompat Tali Merdeka Sebagai Media Pelaksanaan Proses Game Stage Di SD Negeri 94 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Riau University*, 1.
- Redaksi Kumparan. (2021, September 6). *Mengetahui Urutan Permainan Lompat Tali Karet*. Retrieved from <https://kumparan.com/>: <https://kumparan.com/kabar-harian/mengetahui-urutan-permainan-lompat-tali-karet-1wTYVjKEybe/full>
- Rustan, E. (2020). EKSISTENSI PERMAINAN TRADISIONAL PADA GENERASI DIGITAL NATIVES DI LUWU RAYA DAN PENGINTEGRASIANNYA KE DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5 No.2, 181-196.
doi:10.24832/jpnk.v5i2.1639
- Zenith, D., Hanim, Z., & Sjamsir, H. (2020). EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK MANIPULATIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ARSA MUDA DESA LOA RAYA. *Cendekia*, 143-160.